

Dokter Alumni PTM Harus Mempunyai Bekal Keislaman Yang Lebih

Senin, 14-05-2012

Jakarta- Alumni Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Indonesia harus lebih Islam dalam pelayanan Masyarakat dan mampu untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan masyarakat, sehingga amal usaha pendidikan dalam persyarikatan Muhammadiyah merupakan bidang yang paling strategis bagi mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Hal tersebut diungkapkan KH.Iskandar Tompo, Wakil.Ketua Muhammadiyah Wilayah Sulsel,pada Seminar dan lokakarya Asosiasi pendidikan kedokteran dan kesehatan Muhammadiyah se Indonesia di Hotel Santika BSD City - Serpong Jakarta, Sabtu (12/05/2012) Lebih jauh, Iskandar Tompo,mengatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan fakultas kedokteran Muhammadiyah perlu memperhatikan nilai manfaat sebagai pemenuhan prinsip sosio kemanusiaan, sehingga standar kompetensi dokter Muhammadiyah harus menjadi kekuatan Muhammadiyah dalam pengembangan ilmu kedokteran sebagai kekuatan dakwah Muhammadiyah masa depan.

Sementara itu Husni Yunus ketua MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat) PWM Sulsel, melaporkan bahwa acara ini di ikuti dekan Fakultas Kedokteran se Indonesia sert para dosen Al Islam Kemuammadiyahaan se Indonesia, dengan membahas Konsep pendidikan Al Islam kedokteran, sistematika standar kompetensi dokter Muhammadiyah dan sistem jaringan kurikulum fakultas kedokteran.

*foto: ilustrasi, antara foto